BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Islam yang sangat pesat di hampir seluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya dakwah Islamiyyah. Hal ini menunjukan bahwa agama Islam adalah agama dakwah, yang senantiasa akan berkembang karena disebarluaskan oleh para pengikutnya dengan keyakinan yang mendalam.[1]

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah,[2] Menurut Ibnu Taimiyah Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.[3]

Jadi setiap muslim harus bisa menjadi juru dakwah, sebab berdakwah itu bukan semata-mata melalui media lisan dan tulisan saja, akan tetapi dengan bersikap dan berakhlak secara Islami juga termasuk ke dalam kategori berdakwah.[4] dalam hal ini Allah Swt juga memberikan tuntunan tentang cara berdakwah. Allah Swt berfirman:

---

[1] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah,2009), p.25.
[2] M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media,2003), p.4.
[3] Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. . ., p.5.
[4] Alwisral Imam Zaidallah, *et al.*, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatin Profesional* (Jakarta: Kalam Mulia,2002), p.8.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ
وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن
ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bermujadalahlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Mengetahui tentang siapa yang sesat dari JalanNya dan Dia Maha Mengetahui tentang orang-orang yang memperoleh petunjuk"(QS. An-Nahl (16) :125).

Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau Dakwah Islam.[5] Saat ini munculnya media baru (internet) sudah menjangkau hampir seluruh masyarakat dunia, sementara ada yang mengatakan bahwa ini terkait dengan bentuk masyarakat yang sudah masuk pada taraf "Masyarakat Informasi". Masyarakat informasi dalam melakukan aktifitas sosial dan ekonominya menggunakan sarana informasi secara besar-besaran dan cepat.[6]

Di Indonesia media internet saat ini sudah sangat populer terutama di perkotaan.[7] Di dalam dunia internet banyak sekali yang dapat diakses, seperti film. Film adalah karya cipta

---

[5]Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, . . ., p.113.

[6] Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Renata Pratama Media,2008), p.82-83.

[7] Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*. . ., p.85.

seni dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa audiovisual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita video, piringan video atau bahan teknologi lainnya melalui proses kimiawi, elektronik atau proses lainnya yang mana dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukan. Bukan saja sekedar hiburan, film terkandung fungsi informatif maupun edukatif bahkan persuasif.[8]

Jika perencanaan yang baik dalam pengelolaan media video dalam bentuk film ini maka akan membuat proses komunikasi pesan dan informasi dakwah menjadi efektif dan mudah diterima. Kelebihan dakwah menggunakan media video dalam bentuk film adalah di samping menarik, program dan penyiarannya juga dapat disesuaikan dengan keperluan dan kesempatan. Sedangkan kelemahannya adalah media video ini belum menjangkau ke segenap lapisan masyarakat pedesaan yang masih belum akrab dengan media teknologi.[9]

Salah satu film yang dapat diakses melalui internet, adalah film pendek Cinta Subuh. Cinta subuh adalah film inspirasi pertama Daqu Movie. Daqu movie adalah bagian dari keluarga Darul Qur'an Ust. Yusuf Mansyur. Salah satu karya film maker muslim yang berjudul Cinta Subuh ini berdurasi 15 menit yang berceritakan tentang perjuangan angga untuk melakukan shalat subuh tepat waktu di masjid berjamaah. Cinta subuh adalah film pendek dakwah yang dibalut dengan cerita

---

[8] Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*. . ., p.80.
[9] Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. . ., p.122.

ringan sehingga mudah diterima oleh anak muda zaman sekarang.[10]

Dengan adanya film pendek inspirasi Cinta Subuh ini, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dan respon mahasiswa tentang film pendek Cinta Subuh. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti film dakwah tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul ***"Respon Mahasiswa terhadap Film Pendek Cinta Subuh"*** *(Studi Deskriptif Film Cinta Subuh 1, 2, dan 3).*

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pesan dakwah dalam film pendek Cinta Subuh?
2. Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap film pendek Cinta Subuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pesan dakwah dalam film pendek Cinta Subuh.
2. Untuk menganalisa respon mahasiswa terhadap film pendek Cinta Subuh.

---

[10] Filmmakermuslim. "https://www.youtube.com/user/WANTProductionTV. (diakses pada 29 Mei 2016)

2. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, memperkaya kajian tentang film sebagai media dakwah pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat dalam pemahaman seberapa pentingnya Shalat subuh berjamaah di masjid khususnya bagi laki-laik, dan pemahaman tentang larangan berpacaran sebelum menikah.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini ada beberapa literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan yang memberikan inspirasinya dan mendasari penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nanang Efendi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Malang pada tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul "Unsur Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta Subuh 1". Di dalamnya membahas tentang adanya unsur pesan dakwah di dalam film pendek cinta subuh 1. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.[11]

Achmad Shahab mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret pada tahun 2010 dalam skripsinya yang berjudul "Nilai-nilai Agama dalam Film Ayat-

[11] Nanang Efendi, *"Unsur Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta Subuh: Studi Analisis Isi Film Cinta Subuh 1"* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamdiyah Malang, Malang, 2016).

ayat Cinta". Di dalamnya membahas tentang nilai-nilai agama dalam film ayat-ayat cinta dan terbukti film ayat-ayat cinta mengandung unsur nilai-nilai agama, dengan menggunakan metode analisis semiontika Roland Bath.[12]

Hasan Bhaidowi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul "Model Komunikasi Dakwah Kyai Ahmad Dahlan Dalam Film Sang Pencerah". Di dalam penelitiannya peneliti menemukan tujuh model komunikasi dakwah dari delapan model-model komunikasi dakwah melalui Kyai Ahmad Dahlan, yakni Qawlan Baligha, Qawlan Kariima, Qawlan layyina, Qawlan Maisura, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Sadiida, dan Qawlan Tsaqilah.[13]

Berdasarkan pengamatan dari beberapa penelitian yang ada maka penyusun berkesimpulan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengakaji pesan dakwah. Tetapi ada beberapa hal yang berbeda yaitu metode penelitian dan objek penelitian. Objek penelitian ini pada sebuah film pendek inspirasi keagamaan yakni film pendek Cinta Subuh dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menekankan unsur-unsur dakwah di dalam film pendek Cinta Subuh.

---

[12] Achmad Shahab, *"Nilai-Nilai Agama dalam Film Ayat-Ayat Cinta : Analisis Semiontika",* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010).

[13] Hasan Bhaidowi, *"Model Komunikasi Dakwah Kyai Ahmad Dahlan dalam Film Sang Pencerah",* (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

E. Kerangka Teori

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. [14]

Dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW.[15] Dalam melaksanakan dakwah, haruslah dipertimbangkan secara sungguh-sungguh tingkat dan kondisi *mad'u* (penerima dakwah) yang tercermin dalam tingkat peradabannya termasuk sistem sosial dan sistem budaya masyarakat yang sedang dihadapi.[16]

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah.[17]

---

[14] Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. . ., p.1-2.

[15] Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatin Profesional*. . . ., p.4.

[16] M. Munir, *Metode Dakwah*. . ., p.63-64

[17] Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), p.19.

Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode) dan *atsar* (efek dakwah).[18]

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksankan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga. Nasarudin Lathief mendefinisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan

---

[18] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenda Media, 2006), p.21.

kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan. [19]

Secara umum Alquran menjelaskan ada tiga tipe *mad'u*, yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, *mad'u* kemudian dikelompokan lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu: *dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zimmi* dan kafir *harbi*. *Mad'u* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'u* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi, dan seterusnya.[20]

c. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasiakan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (*akhlaq*) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.

---

[19] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .*, p.23.
[20] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .*, p.23.

Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu: Keterbukaan melalui persaksian (*syahadat*), Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah, adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu, dan Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. [21]

2. *Masalah Syariah*

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggangkan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak memiliki oleh umat-umat yang lain.

Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan nonmuslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam status hukum yang bersifat wajib, *mubbah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan *haram* (dilarang). [22]

---

[21] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .*, p.24-25.
[22] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .*, p.26.

3. *Masalah Muamalah*

Kata Muamalah dari segi bahasa adalah bentuk Isim Mashdar dari *Fi'il Madli 'Amala* yang berarti *social intercourse* (hubungan sosial), *social life* (kehidupan sosial), *association with one another* (hubungan dengan orang lain), *mutual relation* (saling berhubungan), *business relation* (hubungan bisnis). Secara umum dapat diartikan perhubungan atau pergaulan. Karena itu dalam pengertiannya yang lebih luas, muamalah mencakup hubungan antara manusia dengan Allah (Habl min Allah), hubungan manusia dengan manusia (Habl min al-Nas).

Muamalah dalam pengertian demikian biasanya masuk dalam pembicaraan akhlak (etika Islam) dalam pengertiannya yang lebih khusus, terutama kaitannya dengan pengajaran Islam. Muamalah erat sekali hubungannya dengan bidang studi Fiqih (hukum Islam).[23]

4. *Masalah Akhlak*

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari "*Khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta, dan "*makhluq*" yang berarti yang diciptakan.

---

[23] Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004), p.193-194.

Sedangkan terminologi, pembahasan akhlak baerkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya.[24]

d. Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. dakwah dapat mengunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan adalah media yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, spanduk dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar karikatur dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya, seperti televisi, film *slide*, OHP dan sebagainya.
5. Akhlak adalah media melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.[25]

---

[24] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .*, p.28-29.
[25] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .*, p.32.

e. Thariqah (Metode)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merajuk pada surat An-Nahl: 125[26]

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ
وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن
ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bermujadalahlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Mengetahui tentang siapa yang sesat dari JalanNya dan Dia Maha Mengetahui tentang orang-orang yang memperoleh petunjuk"(QS. An-Nahl (16) :125).

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga yaitu :

1. *Bil al-Hikmah,* yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran Islam sselanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpeksa atau keberatan.
2. *Ma'izatul Hasanah,* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan

[26] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah. . .,* p.33.

ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih saying, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.[27]

f. Atsar (efek) Dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feed back* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhanya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaludin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu :

1. *Efek kognitif*, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, kepercayaan dan infoemasi.
2. *Efek afektif*, yaitu timbul ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalyak, yang meliputi emosi, sikap, serta nilai.
3. *Efek behavioral*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan berperilaku.[28]

---

[27] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. . ., p.34.
[28] Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*. . ., p.21.

Media komunikasi dakwah banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern, yang mana kemudian diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetak, visual, aural, dan audiovisual. Dan Internet adalah termasuk dalam kategori audio visual yang bisa merangkap antara visual dan tulisan yaitu media internet. Internet merupakan jaringan longggar dari ribuan jaringan komponen yang menjangkau jutaan orang seluruh dunia. Sekarang, internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif.[29]

Internet juga menjadi penyedia media informasi surat kabar (*electronic newspaper*), program film, Tv, buku baru, serta lagu-lagu mulai dari yang bernuasa klasik sampai lagu-lagu kontemporer.[30] Salah satunya, di dalam dunia internet hadir film-film pendek inspirasi yang mana wujud dari komunikasi dakwah semakin tepat dan efektif dalam upaya pemahaman ajaran Islam pada komunikan dakwah. Dan keuntungan dari media massa ini, menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan dengan jumlah relatif amat banyak.[31]

Internet memiliki jangkauan dakwah yang luas tanpa terhalang batas kultural dan geografis, serta informasi atau pesan dakwah dapat sampai pada mad'u dengan cepat kemudian siapapun dapat mengakses internet dan cukup efektif dalam penyampaian komunikasi dakwah. Meskipun telah banyak

---

[29] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. . ., p.104-109.

[30] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi, (*Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), p.150.

[31] Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. . ., p.105.

media massa tv, surat kabar, radio namun khalayak tetap saja masih menggunakan semua media tersebut, tanpa memilih satu yang dirasa cukup. Karena, selain memiliki kelebihan juga ada kekurangan yang dalam hal ini juga diisi oleh media massa lainnya (saling melengkapi).[32]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.[33] Hal ini disebabkan adanya metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[34]

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan :

a. Observasi merupakan teknik pengamatan didasarkan atas pengamatan secara langsung.[35] Dengan cara menonton, mengamati, menganalisis, dan mencatat adegan-adegan di Film Pendek Cinta Subuh.

b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

---

[32] Ilaihi, *Komunikasi Dakwah. . .*, p.108-109.

[33] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),cet.1, p.6.

[34] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. . .*, p.5.

[35] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. . .*, p.174.

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[36] Wawancara disini dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa responden yang telah menonton film pendek Cinta Subuh, responden terdiri dari 20 orang mahasiswa dan mahasiswi dari UIN Sultana Maulana Hasanuddin Banten.

c. Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis, maupun berupa gambar, film, record dan sebagainya.[37] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari film maupun record wawancara dengan beberapa responden.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik metode analisis data dalam tradisi penelitian kualitatif yakni :

a. Metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, maupun gambar. [38] Hasil penelitian deskriptif sebatas menggambarkan permasalahan yang ada, contohnya pendapat responden.[39]

---

[36] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . .,cet.11, p.135.
[37] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . .,cet.11, p.161.
[38] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . .,cet.30, p.11.
[39] Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), p.8

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab pertama : Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua : Tentang Film Pendek Cinta Subuh yang membahas Tinjaun Film Pendek, Film Pendek Cinta Subuh meliputi Latar Belakang Film Pendek Cinta Subuh, Sinopsis Film Pendek Cinta Subuh, Tokoh-tokoh dan Karakteristik, serta Film Pendek Cinta Subuh sebagai Media Dakwah.

Bab ketiga : Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta Subuh yang membahas, Pesan Akidah dalam Film Pendek Cinta Subuh, Pesan Akhlak dalam Film Pendek Cinta Subuh, Pesan Syariah dalam Film Pendek Cinta Subuh, dan Pesan Muamalah dalam Film Pendek Cinta Subuh.

Bab keempat : Respon Mahasiswa Terhadap Film Pendek Cinta Subuh yang membahas Terinspirasi, Termotivasi dan Keteladanan Sikap.

Bab kelima bab yang membahas tentang Penutup : Kesimpulan, Saran-Saran dan Lampiran.

BAB II
TENTANG FILM CINTA SUBUH

A. Tinjauan Film Pendek

Film dianggap lebih sebagai media hiburan ketimbang media pembujuk. Namun yang jelas, film sebenarnya punya kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor juga menunjukan bahwa sebenarnya film sangat berpengaruh.[1] Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Menonton film ke bioskop ini menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920-an sampai 1950-an.

Pada awalnya film berdurasi pendek bermula ketika Film Edison dan Lumiere yang berdurasi hanya beberapa menit dan menunjukan hanya sekedar realitas yang direproduksi kembali melalui film selebriti, atlet angkat besi, pemain sulap dan bayi yang sedang makan. Gambarnya diambil dalam *frame* (bingkai) yang statis (kamera tidak bergerak sama sekali) dan tidak ada penyuntingan. Untuk penonton pada masa-masa awal, hal ini sudah cukup. Namun, dalam waktu singkat kebaruan film pun pudar. Orang-orang menginginkan hal lebih atas uang yang telah mereka keluarkan.

Pembuat film dari Perancis, George Melies mulai membuat cerita gambar gerak, yaitu suatu film yang bercerita. Sampai dengan akhir tahun 1890-an, dia mulai membuat dan menampilkan film satu adegan, film pendek, yang menampilkan film satu cerita berdasarkan gambar yang diambil dari tempat-tempat yang berbeda. Selain itu

---

[1] William L. Rivers dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Prenada Media, 2003), p.252

Edwin S. Porter, seorang juru kamera Edison Company, melihat bahwa film dapat menjadi alat penyampai cerita yang jauh lebih baik dengan penggunaan dan penempatan kamera secara artistik yang disertai dengan penyuntingan. Film yang berdurasi 12 menit karyanya.[2]

Industri film adalah industri bisnis. Predikat ini menggeser anggapan orang yang masih meyakini film adalah karya seni, yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna. Meskipun pada kenyataannya adalah bentuk karya seni, industri film adalah bisnis yang memberikan keuntungan, kadang-kadang menjadi mesin uang yang seringkali demi uang keluar dari kaidah artistik film itu sendiri (Dominick. 2000: 306). [3]

Di Indonesia istilah film independen atau indie dan film pendek seringkali diidentifikasikan dan disebut dengan film pendek. Itulah sebabnya istilah-istilah itu di sering dipersamakan dan ditukar satu dengan yang lain. Pada mulanya Jakarta menjadi pusat keberadaan mayoritas rumah produksi dengan bahasa Indonesia.

Insan perfilman di Indonesia terlanjur mengidentifikasi film indie sebagai film pendek. Kedua film tersebut pada dasarnya memiliki ciri atau karakter yang sama, yakni film yang proses produksinya tidak membutuhkan dana besar. Film ini dibuat untuk mengekspresikan idealisme pembuatnya, dan tidak terikat dengan sistem audio. Dan film ini sepakat disebut dengan film pendek.

Film pendek adalah film yang berdurasi dibawah 50 menit. Film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih luas kepada para

---

[2] Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga,2012), p.214-215.

[3] Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007), p.143.

sineas dalam bereksperimen secara idealis. Karakteristik dari film pendek ini independen, yakni bebas dari tekanan. Independen adalah seseorang yang membuat film karena keinginan besar membuat film bukan semata-mata untuk mencari keuntungan besar. Oleh sebab itu film-film pendek hanya akan diproduksi oleh sineas yang memiliki semangat yang tinggi untuk terus berkarya. [4]

Film pendek Indonesia secara praktis mulai muncul dikalangan pembuat film Indonesia sejak munculnya pendidikan sinematografi di IKJ. Pada tahun 1974 Dewan Kesenian Jakarta mulai mengadakan Festival Film Mini, di mana format film yang akan diterima oleh festival tersebut hanyalah seluloid 8mm. Akan tetapi sangat disayangkan kemudian Festival Film Mini berhenti pada tahun 1981 karena kekurangan dana.

Pada tahun 1975, muncul kelompok Sinema delapan yang dimotori Johan Teranggi dan Norman Benny. Kelompok ini secara simultan terus mengkampanyekan pada masyarakat bahwa seluloid 8mm dapat digunakan sebagai media ekspresi kesenian.

Pada tahun 1982 Oberhausen, Gatot Prakorsa menggagas Forum Film Pendek. Forum ini mencoba untuk meneruskan Sinema 8mm berhenti sebagai gerakan film di Indonesia. Tahun tersebut tercatat bahwa teknologi video mulai dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 1985 melalui acara Pekan Sinema Alternatif yang diselenggarkan di Galeri Cipta II Taman Ismail 12-16 November 1985, disebutkan sebagai salahsatu program acara adalah Pameran Sinema

---

[4] Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p.40-42.

Elektronik. Pameran sinema elektronik adalah sebuah respon atas fenomena baru teknologi video yang masuk ke Indonesia.

Pada tahun 1995, terjadi krisis ekonomi dan politik. Di Indonesia krisis ini memuncak pada tahun 1997. Wilayah seni secara keseluruhan terfokus pada persoalan krisis politik dan ekonomi yang terjadi. [5]

Kemudian pada tahun 1998, sejumlah sutradara muda membuat sebuah manifestasi Sinema Independen dengan memproduksi sebuah film berjudul Kuldesak, yang diproduksi dan diedarkan secara mandiri. Tahun 1999 digelar sebuah festival bernama Festival Film Video Independen Indonesia (FFVII) dalam skala nasional di Jakarta.

Sukses dengan gelaran festival itu, mereka membentuk Yayasan Konfiden yang beralamat di www. Konfiden.or.id. dan melanjutkan festival pada tahun 2000, 2001, dan 2002. Namun kegiatan tersebut sempat terhenti 3 tahun yaitu dari 2003 hingga 2005. Pada tahun 2006 gelar festival film ini diadakan lagi dengan nama Festival Film Pendek Konfiden.

Pergerakan film pendek seperti diungkapkan oleh Kang Seno, bergerilya melalui media massa, baik cetak, elektronik dan internet. Film ini juga berkembang melalui berbagai ajang kompetensi atau festival film indie dan layar tancap yang digelar oleh komunitas-komunitas film. Artinya perkembangan film pendek di Indonesia lebih banyak mengandalkan keberadaan komunitas film yang terus bersemangat untuk menghidupinya.[6]

---

[5] Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*. . ., p.44.
[6] Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*. . ., p.45.

B. Film Pendek Cinta Subuh

1. Latar Belakang Cinta Subuh

Berawal dari 'passion' masing-masing penggagasnya di bidang media audio-visual, komunitas ini hanya ‘iseng’ membuat sebuah film pendek bertajuk Cinta Subuh pada 2015 lalu. Film pendek Cinta Subuh yang berdurasi 15 menit disetiap serinya yakni Cinta Subuh 1, 2, dan 3. Saat itu youtube dipilih sebagai media penayangan film religi pertama mereka. Tak disangka, hingga saat ini Cinta Subuh pun mendapatkan respon yang baik dan kini sudah ditonton lebih dari 900.0000 orang. [7]

Film Maker Muslim, begitu mereka memberikan nama pada komunitas ini. Komunitas ini terbentuk ketika persiapan film Cinta Subuh lahir, yaitu pada akhir 2014. Berikut struktur keorganisasian terbaru menurut Sutradara dari Film Maker Muslim, Tim utamanya adalah :

- M. Amrul Ummami sebagai Koordinator dan Sutradara
- M. Ali Ghifari sebagai Produser dan Penulis
- Ryan Kurniawan sebagai Cinematographer dan Media,
- Andre M. Addin sebagai Line Produser dan General Affair
- M.Iqbal sebagai Sales dan Event
- Andry Surya Pratama sebagai Marketing. [8]

Film Maker Muslim (FMM) itu bisa dibilang komunitas yang terdiri dari para crew dan talent film Islami, sedangkan

---

[7] Go Muslim, http://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2016/05/30/495/berawal-dari-cinta-subuh-html. (diakses pada 16 Januari 2017)

[8] MAU, diwawancarai oleh Fitri Astuti, via Whatsupp, 25 Januari 2017.

baru-baru ini FMM bergabung dengan Daqu Movie yang merupakan sebuah Production House (PH) berdiri sejak April 2015 ini yang diprakasai oleh M. Anwar Sani yang dibentuk oleh Pondok Pesantren Daarul Quran asuhan Ustadz Yusuf Mansyur. Karena dahulu mereka menggunakkan WANT Production sebelum hijrah memproduksi film-film Islami seperti sekarang.[9]

2. Sinopsis Film Pendek Cinta Subuh

Sinopsis Film dan Tokoh-tokoh maupun karakteristik berdasarkan Booklet Cahaya Cinta.

1. Sinopsis Cinta Subuh 1

Angga yang terbiasa beragama "sekenanya" dan shalat subuh "sebangunnya" mendadak diputus (cinta) oleh Ratih, sang kekasih. Alasan Ratih diluar dugaan, karena ia susah bangun shalat subuh. Angga yang mencintai Ratih memaksa dirinya untuk berubah. Memaksa dirinya untuk shalat subuh tepat waktu, demi mendapatkan kembali Ratih.

2. Sinopsis Cinta Subuh 2

Ratih yang menjaga hatinya dari cinta yang bukan miliknya. Jatuh cinta pada Angga pada pandangan pertama. Kehadiran Angga meruntuhkan pertahanan hati Ratih. Dia tahu status "pacaran" bukan sesuatu yang bisa ditoleransi agamanya. Ratih harus memilih mempertahankan cintanya atau mempertahankan agamanya.

3. Sinopsis Cinta Subuh 3

---

[9] Go Muslim, http://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2016/05/30/495/berawal-dari-cinta-subuh-html. (diakses pada 16 Januari 2017)

Dodi teman kosan Angga yang memberanikan diri melamar langsung Agnia. Ayah Agnia akhirnya memberikan syarat yakni, shalat subuh berjamaan selama 40 hari kedepan. Dodi kini memilih keluar dari kantornya, Karena ia ingin memenuhi amanah yang lain. Namun sempat terputus,shalat subuh di masjid karena Angga meminta dibangunkan shalat subuh.

3. Tokoh-Tokoh dan Karaketristik

1. Andre M. Addin as Angga

Rezky Anangga Wijayanu atau Angga adalah seorang remaja menjelang dewasa yang hidupnya biasa saja. Orang tuanya lebih dari berkecukupan. Angga bukan seorang yang begitu paham Agama namun juga bukan orang yang mengingkari Agama. Pertemuannya dengan Ratih menjadi awal perubahan dalam hidupnya, perpisahannya dengan Ratih menjadi awal kedewasaannya.

2. Hidayatur Rahmi as Ratih

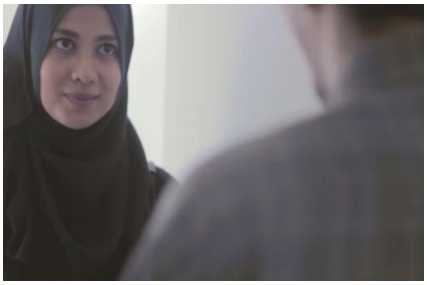

Cantik, cerdas, dewasa dan berilmu. Siapa yang bisa menyangkal pesona Ratih. Tapi pesona sesungguhnya dari seorang Ratih tidak bisa dinilai hanya dengan penilaian duniawi. Ratih memiliki cinta yang begitu besar, yang

selama ini disimpan untuk imamnya kelak. Ratih berusaha melepaskan diri dari cinta prematur yang dirasakannya pada Angga.

3. Bismo Satrio as Dodi

Dodi Qori Pramata adalah teman kostan Angga yang tidak bisa lepas dari logat jawa-nya. Dodi adalah seorang karyawan teladan sebuah perusahaan, lulusan IT ini punya berbagai keahlian, tipe suami idaman pokoknya! Setelah jatuh cinta pada anak Ust. Jameel, Dodi menempa diri untuk menjadi muslim yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Yadi Guccy as Ust. Sapta

Raditya Sapta Anugerah atau Ust. Sapta kakak Ratih ini sebetulnya enggan betul dipanggil Ustad. Baginya terlalu berat tanggung jawab dari panggilan etrsebut, baginya masyarakat menilai terlalu tinggi.

5. Diyan Novita as Septi

Septi avicena atau kak Septi sebetulnya lebih lama menganyam pendidikan Agama disbanding Ustad

Sapta. Tapi setelah menikah, kak Septi justru merasa ilmu agamanya selama ini kurang dibandingkan suami tercinta.

C. Film Pendek Cinta Subuh Sebagai Media Dakwah

Peradaban masa kini lazim disebut sebagai "peradaban masyarakat informasi".[10] Media dakwah merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk penyampaian informasi mengenai pesan-pesan dakwah.[11] Dengan kemajuan industri modern khususnya dalam media cetak dan elektronik saat ini menjadi tantangan dan juga peluang bagi dunia dakwah. Supaya dapat menjangkau khalayak yang semakin luas dan beragam dapat memudahkan *mad'u* untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah.[12]

Salah satunya saat ini yang sudah berkembang pesat dan banyak masyarakat yang tertarik dengan media audio visual melalui film. Karena keunikan film sebagai media dakwah ini ketika yang samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini. Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan. [13]

Film adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan. Tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Ketika menonton film terjadi *identifikasi psikologi* dari

---

[10] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), p.13.

[11] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), p.404.

[12] Umdatul Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, (Serang: fsei press, 2013), p.57.

[13] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah. . ., p.426.*

diri penonton terdapat apa yang disaksikannya. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton. [14]

Hadirnya film pendek Cinta subuh sebagai media dakwah merupakan satu perwujudan dari film yang berkualitas untuk menjadi rujukan generasi muda. Karena didalamnya menampilkan pesan-pesan dakwah seperti, mengajak untuk shalat subuh berjamaah khususnya bagi laki-laki, larangan berpacaran sebelum menikah dan sebagainya tentunya dikemas dengan menarik pembawaanya ringan dan pesannya mudah diterima oleh khalayak.

[14] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti), p.207-209.

BAB III

PESAN DAKWAH DALAM FILM PENDEK CINTA SUBUH

A. Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta Subuh

Pada pembahasan Bab III ini ditampilkan pesan dakwah dalam film pendek Cinta Subuh 1,2, dan 3 yang di kategorikan menurut akidah, akhlak, syariat dan muamalah.

1. Pesan akidah dalam film pendek Cinta Subuh :

Akidah bermakna percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat, percaya kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah, percaya kepada para rasul utusan Allah, percaya kepada hari akhir serta percaya kepada qada dan qadar.[1] Pesan yang berkaitan dengan akidah hanya ada satu merupakan pesan akidah yakni bertaubat :

Akidah bermakna percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat, percaya kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah, percaya kepada para rasul utusan Allah, percaya kepada hari akhir serta percaya kepada qada dan qadar.[2] Pesan yang

[1] Muhammad Afif Bahaf, *Aqidah Islam*, (Serang: IAIB PRESS, 2013), p.1.
[2] Muhammad Afif Bahaf, *Aqidah Islam*, (Serang: IAIB PRESS, 2013), p.1.

berkaitan dengan akidah hanya ada satu merupakan pesan akidah yakni bertaubat :

Berikut kutipan ketika Ratih berdoa :

> Yaallah wahai zat yang memiliki hambanya, wahai sang maha pencipta hamba telah melakukan kesalahan yang luar biasa, hamba telah sombong, hamba telah melanggar apa yang kau larang, hamba telah membiarkan diri hamba mendekati zina, ampuni hamba ya rabb…

Berdasarkan kutipan langsung doa Ratih terdapat pesan dakwah, mengingatkan kepada umat muslim untuk senantiasa bertaubat dan mensucikan diri dari dosa yang telah diperbuat. Taubat merupakan penyesalan seorang hamba terhadap dosa yang telah diperbuatnya, adapun taubat sebenarnya ialah taubat nasuha. Taubat nasuha ialah menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan tidak akan mengulanginya lagi.[3] Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah :

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

> "…Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri" (QS. Al-Baqarah (2) : 222).

2. Pesan akhlak dalam film pendek Cinta Subuh :

Akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi

[3] Imam Ghozali, *Menyikap Tirai Keajaiban Hati*, (Surabaya: Penerbit Mulia Jaya), p.73.

kejiwaannya. Materi akhlak dalam Islam berkenaan dengan sifat dan kriteria perbuatan manusia serta kewajiban yang harus dipenuhinya. Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah Swt. [4] Berikut di bawah ini yang merupakan pesan-pesan akhlak :

a. Bersabar dalam Mengajak Kebaikan

Pada menit ke 05.00 pada film pendek Cinta Subuh 1 dan menit ke 20:36 pada film pendek Cinta Subuh 3 pada adegan tersebut Dodi yang terus membangunkan Angga untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid tetapi Angga sulit dibangunkan. Kemudian Dodi mencoba menyiram air tetapi Angga masih saja terlelap. Hingga pada akhirnya Dodi menjepitkan jepitan baju kehidung Angga lalu ditarik oleh Dodi dan barulah Angga terbangun karena merasa kesakitan.

Terdapat pesan dakwah dari seorang Dodi yang mencerminkan akhlak kesabarannya dalam membangunkan Angga. Karena niat Dodi adalah membantu Angga kembali kejalan Allah, sekalipun Angga sulit dibangunkan. Tetapi berkat kesabaran dan keikhlasan Dodi akhirnya membuat Angga perlahan menjadi lebih baik, seperti shalat subuh

[4] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. . ., p.29-30.

berjamaah di masjid, Angga akhirnya mendapatkan pekerjaan, bahkan mengajak orang lain juga untuk shalat subuh berjamaah di masjid. Dan Dodi menyadari setiap muslim adalah saudara seiman yang harus saling mengingatkan. Sebagaimana firman Allah Swt :

وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتُ بَعۡضُهُمۡ أَوۡلِيَآءُ بَعۡضٖۚ يَأۡمُرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَيَنۡهَوۡنَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓۚ أُوْلَٰٓئِكَ سَيَرۡحَمُهُمُ ٱللَّهُۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٞ ٧١

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyeruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS. At-Taubah (9): 71).

b. Adab Menghormati Orang Tua

Pada menit ke 01:51 pada film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut Ratih sedang mencium tangan kak Septi. Pesan dakwah dari adegan tersebut adalah mencerminkan

akhlak seorang muslim kepada yang lebih tua. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat :

وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا

“Dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu-bapak”.(QS.An-Nisa (4) :36)

c. Larangan Menguping Pembicaraan

Pada menit ke 07:50 pada film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut Ust Sapta sedang mendengarkan isi pembicaraan antara istrinya (kak Septi) dengan Ratih kemudian kak Septi menegurnya. Pesan dakwah dari adegan tersebut ialah tidak boleh menguping (tahassus) pembicaraan orang lain.

Di antara adab yang begitu tinggi yang diajarkan Islam adalah larangan mendengar isi pembicaraan orang lain tanpa seizin mereka. Telah datang ancaman yang begitu keras bagi orang yang mendengarkan pembicaraan orang lain sedangkan mereka tidak suka didengarkan isi pembicaraannya, di antara riwayat yang menunjukkan akan hal ini adalah apa yang diriwayatkan oleh :

> Dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah Saw. Bersabda, "Barangsiapa mendengarkan pembicaraan suatu kaum, padahal mereka tidak suka hal itu didengar, pada hari kiamat kedua telinganya akan dituangi timah" (HR. Bukhari).[5]

d. Adab Makan dalam Islam

Pada menit ke 12:34 pada film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Ali banyak bicara ketika makan. Berikut kutipan dialog Ali dan Dodi:

Ali	:	Dod, sini dod.. apakabar lemes banget, tumben udah pulang dod, lemes gitu lagi mukanya.
Dodi	:	Iya lagi puyeng aku li..
Ali	:	Masalah di kantor?
Dodi	:	Lho kamu itu lagi mangan mbok yo jangan sambil ngobrol
Ali	:	Emang kenapa? Emang ada dalilnya nggak boleh?
Dodi	:	Ya bukan masalah dalilnya tapi etikanya itu loh..
Ali	:	%#???#.... (akhirnya pun Ali tersedak karena makan sambil berbicara).

Berdasarkan kutipan langsung dialog tersebut, pesan dakwahnya adalah mengingatkan kepada umat muslim untuk senantiasa menjaga etika sedang makan. Bukan berarti tidak

[5] Ibnu Hajar Al-Asqalani,*Terjemah Bulugul Maram*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2000), p.713.

boleh berbicara ketika makan, namun juga tidak dianjurkan makan sambil mengobrol dengan terburu-buru, hendaklah seseorang mencontoh perilaku mereka yang mengecilkan suapan ketika makan dan memperlama menguyah.[6]

Para ulama akhlak menasihatkan bahwa tatkala seorang muslim makan, di samping pada permulaan mengucapkan basmallah, lebih baik setiap suap makanan yang dimasukkan oleh dalam mulut diiringi dengan menyebut nama Allah karena dengan begitu kelezatan dan selera makan tidak menghalanginya mengingat dan menyebut Allah Swt.[7]
disebutkan dalam riwayat hadis bahwasannya :

> "Ucapkannlah bismillah lalu makanlah dengan tangan kananmu, serta makanlah makanan yang berada dekat denganmu".[8]

e. Adab Memberi Salam

Pada menit ke 13:50 pada film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Dodi sedang memberikan salam kepada rekan

---

[6] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i Jilid 4*, (Jakarta: Almahira, 2010), p.183.

[7] Tim Akhlak, *Santunlah Etika Keseharian*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), p.152.

[8] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i Jilid 4*. . ., p.183.

kantornya. Pesan dakwah dari adegan tersebut ialah akhlak seorang muslim terhadap muslim lainnya.

Mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) terhadap sesama orang Islam hukumnya sunnah. Tapi bagi yang diberi salam wajib hukumnya untuk menjawab salam itu. Dan yang menjawabnya disunnahkan untuk melebihkan dari salam yang di ucapkan oleh pemberi salam.

Dan biasakanlah mengucapkan salam dimana dan kapan saja bertemu dengan sesama orang Islam, terutama apabila masuk bertamu kerumah orang lain.[9] Dalam hadis disebutkan oleh :

> Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda,"Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada enam, yaitu bila engkau berjumpa dengannya ucapkanlah salam; bila ia memanggilmu penuhilah; bila dia meminta nasehat kepadamu nasehatilah; bila dia bersin dan mengucapkan Alhamdulillah, bacalah yarhamukallaah; bila ia sakit jenguklah; dan bila dia meninggal dunia hantarkanlah (jenazahnya)" (HR. Muslim). [10]

f. Menjaga Tali Silaturrahim

[9] Moh Rifai dkk, *Aqidah Akhlak*, (Semarang, CV Wicaksana, 1994), p.58.
[10] Ibnu Hajar Al-Asqalani,*Terjemah Bulugul Maram. . .*, p.685.

Pada menit ke 29:29 pada film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Angga sedang bersilaturrahim kerumah barunya Dodi. Pesan dakwah dari adegan tersebut ialah akhlak seorang muslim yang menjaga tali silaturrahim terhadap sesama. Kedatangan Angga yang bermaksud meminta saran atas pernikahannya dengan Ratih, dibimbing langsung oleh Ust Sapta kakak dari Ratih. Silaturrahim mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat memperbanyak persaudaraan, memperluas pergaulan, memperkecil sikap curiga mencurigai, mempermudah penyelesaian urusan, dan memperoleh berkah Allah Swt dan menghindari hisab yang buruk. [11]

وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلۡأَرۡحَامَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيۡكُمۡ رَقِيبٗا ١

> "Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan namaNya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu" (QS. An-Nisa (4) :1).

g. Anjuran Menuntut Ilmu

[11] Abdul Halim Usman, *Manajemen Strategis Syariah*, (Jakarta: Zikrul hakim, 2015), p.161.

Pada menit ke 16:55 pada film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut sedang berlangsungnya kajian di sebuah majelis taklim. Pesan dakwah dari adegan tersebut ialah akhlak seorang muslim dalam menuntut ilmu karena menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan.

Muslim yang saleh berkeyakinan bahwa menuntut ilmu untuk mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah adalah suatu kewaiban sekaligus keutamaan. Rasulullah bersabda *: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim"* (HR. Ibnu Majah).[12]

Kegiatan belajar agama dengan cara berkelompok atau majelis taklim ini dikenal sejak awal perkembangan agama Islam di Indonesia. Para penyiar agama Islam yang melakukan kegiatannya dengan cara pengajian di rumah, mushala dan tempat lainnya. Majelis taklim merupakan wadah yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan-pesan agama. [13] Sebagaimaan Allah Swt berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

[12] Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Kiat Menjadi Muslim Sejati,* (Cianjur: Titian Cahaya, 2003), p.51.

[13] Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis taklim,* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), p.17.

> “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscahya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadalah (58): 11).

3. Pesan syariah dalam film pendek Cinta Subuh :

Syariah adalah segala aturan yang ditetapkan Allah untuk kepentingan hamba-Nya, yang disampaikan oleh para nabi dan oleh nabi kita Muhammad Saw. Syariah itu khusus menyangkut bidang amaliyah baik yang berkaitan dengan fiqih, tauhid dan akhlak.[14] Berikut dibawah ini yang merupakan pesan-pesan syariah :

a. Mengingatkan Kewajiban Shalat

Pada menit ke 05.00 pada film pendek Cinta Subuh 1 dan menit ke 20:36 dalam film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Dodi membangunkan Angga untuk mendirikan shalat. Pesan dakwah dari adegan tersebut adalah mengingatkan bagi setiap umat muslim senantiasa

[14] Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*. . ., p.141.

mengajak kepada sesama untuk mendirikan shalat. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat :

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ
مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١١٠﴾

> "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyak mereka adalah orang-orang yang fasik" (QS.Ali-Imran (3) :110).

Shalat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama Islam. Bagaimana tidak, kesempurnaan amal sesorang baik buruk perbuatan manusia dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan shalatnya.[15] Sebagaimana Allah berfirman :

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ
عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

[15] Syaifurrahman El-Fati, *Panduan Lengkap Ibadah Sehari-hari*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2014), p.49.

> “Bacalah apa yang telah diwahyuhkan kepadamu, yaitu Al kitab (Alquran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya megingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerja kan” (QS.Al-Ankabut (29) :45).

b. Keutamaan Shalat Shubuh Berjamaah

Pada menit ke 07:47 pada film pendek Cinta Subuh 1 dalam adegan tersebut Angga, Dodi, dan jamaah yang lainnya sedang melaksankan shalat subuh berjamaah di masjid. Pesan dakwah dari adegan tersebut ialah pentingnya melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid khususnya bagi laki-laki.

Shalat subuh merupakan ritual ibadah wajib yang dikerjakan pada pagi hari saat fajar tiba. Firman Allah yang berbunyi *“Sungguh bacaan fajar itu disaksiakan”* sejatinya mempunyai makna bahwa shalat Fajar (shalat subuh) itu disaksikan dan dihadiri oleh malaikat malam dan malaikat siang. Sebagai suatu kewajiban, sudah pasti meninggalkan shalat subuh adalah dosa besar. Bahkan Rasulullah menghukumi orang yang meninggalkan shalat subuh sebagai pelaku tindak kekafiran. Rasulullah Saw memberi peringatan tegas melalui sabdanya :

> Dari Abu Hurairah r.a Rasulullah bersabda, “Tidak ada shalat yang lebih berat bagi orang-orang munafik daripada shalat Subuh dan Isya. Sekiranya mereka mengetahui apa-apa yang terkandung di dalamnya, niscaya mereka akan mendatanginya walaupun dengan merangkak.” (HR. Bukhari) [16]

Jadi, apabila tidak mempunyai alasan logis yang dibenarkan oleh syariat, kita dilarang keras untuk meninggalkan shalat subuh. Sekiranya kita tidak mampu dengan cara berdiri, maka kita diperbolehkan shalat dengan cara duduk. Kalaupun dengan duduk kita tetap tidak mampu, maka kita diperbolehkan dengan cara berbaring. Inilah bentuk *rukshah* (keringanan) agar tidak memandang shalat subuh sebagai ritual ibadah yang berat.[17] Namun demikian, shalat hendaknya dilakukan seara berjamaah. Hal ini ditegaskan oleh :

> “Shalat berjamaah itu lebih utama dua puluh derajat (kedudukan di sisi Allah) daripada shalat sendiri.”[18]

Shalat berjamaah adalah sunnah mu’akkad, ini dalam shalat fardlu.

Adapun berjamaah waktu mengerjakan shalat sunat, maka hukumnya mubah, baik rombongannya banyak atau sedikit.[19]

---

[16] Yanuar Arifin, *Banjir Harta dengan Ajaibnya Shalat Subuh dan Zuhur,* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), p.15.

[17] Yanuar Arifin, *Banjir Harta dengan Ajaibnya Shalat Subuh dan Zuhur. . .*, p.17.

[18] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi’i Jilid 2. . .*, p 285.

[19] Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Alma’arif, 1976), p.126.

c. Anjuran Khitbah

Pada menit 18:13 pada film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut akhirnya Angga melamar Ratih. Pesan dakwah dari adegan tersebut, Angga mengikuti syariat, karena Angga hendak menikahi Ratih wanita yang dicintainya karena Allah.

Dari adegan tersebut terdapat anjuran khitbah yang mana khitbah adalah mengungkapkan keinginan untuk menikah dengan seorang perempuan tertentu dan memberitahukan kepada perempuan tersebut dan walinya. Khitbah sebagaimana pendahuluan pernikahan lainnya adalah sebuah cara bagi masing-masing pihak (suami-istri) untuk saling mengenal di antara keduanya. Karena khitbah merupakan jalan untuk mempelajari akhlak, tabiat dan kecendrungan masing-masing keduanya. Akan tetapi hal itu harus dilakukan sebatas yang diperbolehkan secara syariat dan itu sudah sangat cukup sekali.

Allah berfirman dalam surat Ar-Rum :

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟
إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

> "Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan saying. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir"(QS. Ar-Rum (30) :21).
>
> Dan Nabi Saw bersabda, Abu hurairah r.a Rasulullah Saw bersabda: "Perempuan itu dinikahi karena empat hal : karena harta, keturunan, dan agama-nya. Akan tetapi lebih memilhlah perempuan yang memiliki agama. Jika tidak demikian maka kamu akan tertimpa kerugian dan kefakiran."[20]

d. Bersedekah

Pada menit ke 16:33 pada film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Dodi sedang bersedekah di masjid. Pesan dakwah dari adegan tersebut adalah sedekah. Sebaik-

[20] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i jilid 9*, (Jakarta: Almahira, 2010), p.23.

baiknya sedekah ialah yang benar-benar mengharapkan keridhaan Allah Swt. Sedekah secara rahasia dapat memadamkan kemurkaan Allah dan menyambung hubungan kerabat serta akan memanjangkan umur. [21] ketika seorang membantu saudaranya baik berupa harta, tenaga atau lainnya, maka seakan-akan dia telah menolong Allah. Karena Allah menitipkan hamba-hambanya yang miskin kepada hamba lain yang kaya. Allah menitipkan hambanya yang kurang berilmu kepada mereka yang memiliki ilmu.[22] Sebagaimana Allah berfirman dalam surat yusuf :

فَلَمَّا دَخَلُواْ عَلَيۡهِ قَالُواْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهۡلَنَا ٱلضُّرُّ وَجِئۡنَا بِبِضَٰعَةٖ مُّزۡجَىٰةٖ فَأَوۡفِ لَنَا ٱلۡكَيۡلَ وَتَصَدَّقۡ عَلَيۡنَآۖ إِنَّ ٱللَّهَ يَجۡزِي ٱلۡمُتَصَدِّقِينَ ٨٨

"..Dan bersedekalah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah." (QS. Yusuf (12) :88).

e. Thaharah

[21] Imam Ghozali, *Menyikap Tirai Keajaiban Hati*. . ., p.64.
[22] Saifudin Zuhri dan Abd. Muid, *Wajah Damai Islam*, (Tangerang: Yayasan Nusa Institut Indonesia, 2016), p.21-22.

Pada menit ke 16:27 pada film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Dodi sedang berwudhu. Pesan dakwah dari adegan tersebut adalah thaharah (berwudhu) sebelum mendirikan shalat karena wudhu merupakan syarat sah shalat.

Thaharah menurut arti bahasa adalah bersih dan suci dari kotoran atau najis hissi (yang dapat terlihat) seperti kencing atau lainnya dan najis ma'nawi (yang tidak kelihatan zatnya) seperti aib dan maksiat. Adapun menurut istilah syara' thaharah ialah bersih dari najis baik najis haqiqi yaitu khabats (kotoran) atau najis hukmi, yaitu hadats.

Thaharah amat penting dalam Islam sebab ia menjadi syarat yang tetap bagi sahnya shalat yang dilakukan sebanyak lima kali dalam sehari. Oleh karena itu shalat adalah untuk menghadap Allah Swt, maka menunaikannya dalam keadaan suci adalah untuk mengangungkan kebesaran Allah Swt. [23] Sebagaimana firman Allah Swt :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قُمۡتُمۡ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغۡسِلُواْ
وُجُوهَكُمۡ وَأَيۡدِيَكُمۡ إِلَى ٱلۡمَرَافِقِ وَٱمۡسَحُواْ بِرُءُوسِكُمۡ
وَأَرۡجُلَكُمۡ إِلَى ٱلۡكَعۡبَيۡنِۚ وَإِن كُنتُمۡ جُنُبًا فَٱطَّهَّرُواْۚ وَإِن
كُنتُم مَّرۡضَىٰٓ أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوۡ جَآءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ ٱلۡغَآئِطِ
أَوۡ لَـٰمَسۡتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمۡ تَجِدُواْ مَآءً فَتَيَمَّمُواْ صَعِيدًا طَيِّبًا

[23] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i jilid 1*. . ., p.202-203.

فَٱمۡسَحُواْ بِوُجُوهِكُمۡ وَأَيۡدِيكُم مِّنۡهُۚ مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ
لِيَجۡعَلَ عَلَيۡكُم مِّنۡ حَرَجٖ وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمۡ وَلِيُتِمَّ
نِعۡمَتَهُۥ عَلَيۡكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٦

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan basuh kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci), usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur" (QS.Al-Maidah (5) :6).

f. Berziarah

Pada menit ke 01:38 dalam film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut Ratih sedang berziarah. Pesan dakwah dari adegan tersebut adalah mendoakan seseorang

yang sudah meninggal sekaligus sebagai upaya untuk mengingat kematian.

Ziarah kubur merupakan amalan yang disyaritkan dalam Islam. Ini bertujuan agar orang yang melakukannya bisa mengambil pelajaran dari kematian sekaligus dalam rangka mengingat akhirat. Tentunya ziarah kubur ini masih disertai syariat, yaitu orang yang orang yang melakukannya tidak melakukan perbuatan yang dimurkai Allah.[24] Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat ali-imran :

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَـٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

> “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempernukan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan”(QS.Ali-Imran (3) : 185).

Dan hukum ziarah kubur bagi wanita itu sendiri selain ke makam Rasulullah dan orang-orang saleh adalah makruh. Hal ini sesuai hadist riwayat: Abu Hurairah “Rasulullah melaknat perempuan yang berziarah kubur” alasannya wanita

[24] Ahmad Zacky El-*Syafa, Innalillahi Wa Innailaihi Raaji’uun Panduan lengkap Perawatan Jenazah dan Ziarah Kubur*, (Yogyakarta: Al-Barokah, 2013), p.115.

kurang sabar, mudah cemas, menangis dengan keras dan sensitif.[25]

Imam Muslim dan Imam Ahmad telah mengetengahkan hadis yang bahwa Rasulullah mengajari Aisyah tentang ucapan yang hendaknya diucapkan ketika berziarah kubur. "Aisyah bertanya : apa yang harus kuucapkan kepada mereka (penghuni) makam kaum muslimin, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda :

> "Ucapkanlah olehmu: "Semoga kesejahteraan senantiasa dilimpahkan kepada para penghuni makam, yakni dari kalangan kaum mukminin dan kaum muslimin. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita, baik yang wafat lebih dahulu maupun yang masih hidup. Sesungguhnya kami Insyaallah akan menyusul kalian (wahai para penghuni kubur)."

Dari hadis ini Nabi telah mengajarkan kepada Aisyah mengenai perkataan yang hendaknya diucapkan ketika berziarah kubur, dan secara tidak langsung beliau juga telah mengajarkan kepadanya bahwa kaum wanita boleh melakukan ziarah kubur.

Imam Hakim mengetengahkan hadis dalam Al-Mustadraknya dari Abdullah bin Abi Mulaikah, bahwa ia berkata : Aisyah suatu ketika pulang dari pemakaman, lalu aku bertanya kepadanya:

> "Wahai Ummul Mukminin, dari mana engkau? Dia menjawab: Dari makam saudaraku, Abdurrahman bin Abu Bakr. Aku bertanya: "Bukankah Rasulullah telah melarang melakukan ziarah kubur? Dia menjawab: "Benar. Dahulu beliau memang melarang ziarah kubur,

---

[25] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i jilid 9. . .,* p.428.

> namun selanjutnya beliau memerintahkannya." (Adz Dzahabi berkata : "Hadis ini Sahih")

Hadis yang menyebutkan bahwa kaum wanita yang berziarah itu terlaknat, seperti hadis yang menyebutkan :"Allah melaknat kaum wanita yang melakukan ziarah kubur".

Maksudnya, adalah kaum wanita yang ketika berziarah kubur melanggar apa yang dilarang oleh syar'i,seperti meratap, merobek-robek pakaian, menampar-nampar pipi, atau sering dalam melakukan ziarah.

Sebagaimana halnya kaum wanita dahulu dilarang melakukan ziarah kubur sebelum Rasulullah mengizinkannya, maka ketika beliau mengizinkan ziarah kubur, pemberian izin tersebut berlaku bagi umum, baik kaum laki-laki maupun untuk kaum wanita. Sebagaimana sabda Rasulullah :

> "Dahulu aku melarang kalian melakukan berziarah kubur, namun kini silahkan kalian berziarah kubur."

Hadis ini bersifat umum baik, bagi kaum laki-laki maupun kaum wanita, lantaran adanya qarinah yakni ucapan Aisyah sebagaimana tersebut di atas yang diriwayatkan Imam Hakim dengan sanad sahih.[26]

---

[26] Muhammad Utsman Al-Khasyt, *Fiqh Wanita Empat Mazhab*, (Bandung: Khazanah Intelektual, 2010), p.231-232.

g. Berdakwah

Pada menit ke 01:45 pada film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut Ust Septa sedang menyampaikan tausiah. Pesan dakwah dari adegan tersebut ialah bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk saling mengingatkan kepada kebaikan dan kebenaran.

Kegiatan berdakwah menurut Ibnu Taimiyyah adalah suatu akhitivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka, menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individu ataupun masyarakat baik di dunia dan di akhirat.[27] Allah berfirman dalam surat an-nahl :

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ
وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن
ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

[27] Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. . ., p.5.

> "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl (16) :125).

4 Pesan muamalah dalam film pendek Cinta Subuh :

Muamalah ialah yang berhubungan dengan hubungan sosial, kehidupan sosial, hubungan dengan orang lain, saling berhubungan dan hubungan bisnis. Muamalah mencakup hubungan antara manusia dengan Allah (habl min Allah) dan hubungan manusia dengan manusia (habl min al-Nas). Muamalah erat sekali hubungannya dengan bidang studi Fiqih (hukum Islam).[28] Berikut dibawah ini yang merupakan pesan muamalah :

a. Berniaga

Pada menit ke 15:48 pada film pendek Cinta Subuh 3 dalam adegan tersebut Dodi memulai berwirausaha. Pesan dakwah dari adegan tersebut masuk

[28] Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*. . . p.193-194.

kedalam kategori muamalah, muamalah yang dimaksud yaitu berhubungan dengan bisnis (jual beli).

Tidak diragukan lagi bahwa jual-beli dan perdagangan merupakan dua hal yang sangat dibutuhkan. Allah Swt telah memerintahkan untuk mencari rezeki dengan cara-cara yang telah disyariatkan secara umum, khususnya jual-beli.[29]Allah berfirman dalam surat :

..... وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ ... ٢٧٥

> "..Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (QS. Al-Baqoroh (2) : 275).
>
> Rasulullah bersabda : "Nabi pernah ditanya tentang usaha apa yang paling baik itu? Beliau menjawab, "Usaha seseorang dengan hasil jerih payahnya sendiri dan berdagang yang baik."[30]

b. Adab Menjaga Pandangan

[29] Syekh Abdurrahman As-Sa'di dkk, *Fiqh Jual-Beli*, (Jakarta: Senayan Publishing, 2008), p.123.

[30] Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i jilid 5*. . , p.26.

Pada menit ke 12:12 pada film pendek Cinta Subuh 1 dalam adegan tersebut Angga yang ingin menjabat tangan Ratih, tetapi Ratih lebih menjaganya untuk tidak bersetuhan tangan. Dari adegan tersebut terdapat dua pesan. Yakni pesan muamalah, muamlah disini yakni hubungan dengan orang lain. Atau hubungan manusia dengan manusia (habl min al-Nas). Allah berfirman dalam surat An-Nur ayat 30:

قُل لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا۟ مِنْ أَبْصَٰرِهِمْ وَيَحْفَظُوا۟ فُرُوجَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

> "Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya yang demikian itu lebih suci begi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat"(QS. An-Nur (24) :30).

c. Larangan Mendekati Zina (pacaran)

Pada menit ke 09:59 pada film pendek Cinta Subuh 2 dalam adegan tersebut Angga dan Ali sedang membicarakan suatu hal. Berikut kutipan dialog Ali dan Angga :

Ali : Bro, lu tau kan pacaran deketin zina. Haram broh..
Angga : Tenang aja kali li, gua bisa jaga diri.
Ali : Cinta itu lebih bikin mabuk dari pada miras.

Berdasarkan kutipan dialog tersebut terdapat pesan dakwah ialah dilarang mendekati zina (pacaran) sebelum menikah. Karena Allah melarang keras untuk mendekati zina apalagi melakukannya. Oleh karena itu Islam menutup semua jalan untuk menuju perzinaan, zina merupakan dosa besar di sisi Allah perbuatan itu juga sangat merugikan bagi lelaki apalagi wanita dan kehidupan manusia secara umumnya.[31] Allah berfirman dalam surat :

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

> "Dan jangalah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk" (QS.Al-Isra (17) :32).

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian penulis, didapat pesan akidah yakni bertaubat, pesan akhlak yakni adab menghormati orang tua, larangan menguping pembicaraan, bersabar dalam mengajak kebaikan, adab makan dalam Islam, adab memberi salam, dan menjaga tali silaturahim, pesan syariah yakni mengingatkan kewajiban shalat, keutamaan shalat subuh berjamaah, anjuran khitbah, bersedekah, thaharah,

---

[31] Felix Y Siauw, *Udah Putusin aja*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), p.43.

berziarah, anjuran menuntut ilmu dan berdakwah, dan pesan muamalah yakni adab menjaga pandangan, larangan mendekati zina (pacaran) dan berniaga. Sehingga pesan di dalam film pendek Cinta Subuh yang terbanyak ialah pesan syariah.

BAB IV
RESPON MAHASISWA TERHADAP FILM PENDEK CINTA SUBUH

A. Terinspirasi

Dalam tayangan film pendek Cinta Subuh 1, 2, dan 3 dapat memberikan inspirasi bagi penontonnya, sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa sebagai berikut :

Menurut NA dari kisah-kisah di film pendek Cinta Subuh menurutnya memberikan nasihat dan manfaat, penyampaian pesannya easy (mudah) diterima sehingga mengubah pola pikirnya untuk tidak berpacaran lagi. Kelebihan dari film ini cukup mendidik dalam segi agama, karena pesan moral yang disampaikan bagus untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan kelemahan dari film ini menurutnya terlalu datar ekspresi pemain dan alurnya terlalu sering diulang. [32]

Menurut JU ia sangat terinspirasi dari kesabaran dan keistiqamahan Dodi. Sehingga ia termotivasi untuk menumbuhkan kesabaran dalam menghadapi segala hal dan istiqamah dalam meraih ridho-Nya. Kelebihan dari film ini yang menampilkan pesan-pesan dakwah yang kuat sehingga sangat menarik dan memberikan inspirasi bagi pemuda-pemudi, dan dari segi kekurangan film ini menampilkan adegan pacaran menurutnya hal tersebut kurang baik untuk ditampilkan.[33]

---

[32] NA, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 28 Januari 2017.
[33] JU, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 26 Januari 2017.

Menurut NAN unsur cerita dalam film pendek Cinta Subuh menurutnya sangat kekinian karena menayangkan fenomena anak muda yang berpacaran namun dari sisi lain menampilkan bahwa berpacaran sebelum menikah itu tidak baik, penyampaian pesannya bagus dan menarik sehingga ia terinspirasi untuk tidak berpacaran dan displin dalam melaksanakan shalat subuh berjamaah. Menurutnya kekurangan dari film tersebut ialah alurnya diulang-ulang, dan kelebihan dari film pendek Cinta Subuh menurutunya isi cerita film tersebut sangat menarik.[34]

Menurut PR ialah filmnya sanagt positif sehingga ia sangat terinspirasi dari ketangguhan hati seorang Ratih dan bisa mendapatkan jodoh yang terbaik. Segi kelemahan dari film tersebut ialah alurnya maju-mundur sedikit membuat bosa, kelebihannya sudah pasti dari segi penyampaian film yang ringan namun tetap menampilkan pesan yang berkualitas.[35]

Menurut SMP film pendek Cinta Subuh sangat memberikan inspirasi dan sehingga ia semangat dalam meningkatkan ibadah terutama shalat subuh. Dari segi kekurangan menurutnya, ia kurang menyukai dengan adegan pacaran di dalam film pendek Cinta Subuh dan dari segi kelebihannya pesan-pesannya sangat menarik.[36]

Menurut AL film pendek Cinta Subuh sangat menginspirasi kisah-kisahnya terlebih filmnya menceritakan Ratih yang pada akhirnya lebih memilih meninggalkan Angga dan memperbaiki diri begitu pula dengan Angga yang berjuang dijalan Allah untuk merubah segalanya

---

[34] NAN, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.
[35] PR, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.
[36] SMP, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 24 April 2017.

menjadi lebih baik, karena keikhlasan hati mereka akhirnya mereka dipersatukan kembali oleh Allah Swt, kisah tersebut sangat menginspirasi banyak orang, terlebih muda-mudi sehingga ia terinspirasi ingin seperti Ratih yang hijrah di jalan Allah. Efek setelah menonton menurutnya, ingin terus berusaha memperbaiki diri agar disandingkan dengan pasangan yang baik. Kelebihan yang ada pada film tersebut adalah pesan-pesannya sangat menyentuh dan kekurangan dari film tersebut adalah alurnya diulang-ulang.[37]

Menurut AN film pendek Cinta Subuh mengandung nilai-nilai dan pesan dakwah yang tidak hanya menghibur akan tetapi memberikan kesan dan pesan yang bisa daimbil sehingga setelah menonton film pendek Cinta Subuh ia terinspirasi untuk lebih mengintropeksi diri dari hal-hal kebiasaan buruk yang pernah dilakukan dan mendapat banyak hikmah. Kelebihannya dari film tersebut pesan moral yang disampaikan sangat bermanfaat dan kekurangannya sedikit monoton filmya.[38]

B. Termotivasi

Dalam film pendek Cinta Subuh selain memberikan inspirasi juga memberikan motivasi kepada penonton yang menonton film pendek Cinta Subuh. Berikut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, diantaranya :

Menurut TH film pendek Cinta Subuh mengingatkan bagi para penontonnya untuk melakasankan shalat shubuh tepat waktu sehingga ia termotivasi untuk melaksanakan shalat shubuh tepat waktu dan tidak

[37] AL, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.
[38] AN, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 28 Januari 2017.

malas untuk bangun pagi, kelebihan dari film tersebut menurutnya filmnya sangat memotivasi bagi penonton untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt sedangkan kekurangan dalam film tersebut alurnya terlalu sering diulang-ulang.[39]

Menurut YF banyak hikmah yang dapat dijadikan pelajaran bagi yang menonton film pendek Cinta Subuh. Menurutnya ia sangat termotivasi sehingga ingin mencontoh sikap seorang Ratih yang teguh pada pendiriannya. Kelebihannya dari Film pendek Cinta Subuh menyajikan film yang berunsur dakwah yang begitu kental, walaupun akting Ratih di dalam film tersebut terlihat kaku tetapi tidak mengurangi penyampaian pesannya.[40]

Menurut BT yaitu menurutnya pesan-pesan dalam film pendek Cinta Subuh sangat memberikan motivasi khususnya tentang mengajak shalat berjamaah. Sehingga menurutnya ia termotivasi untuk melaksanakan shalat berjamah dan lebih menjaga etika dan perilaku. Kelebihan dari film ini adalah sebuah karya anak bangsa yang menurutnya sudah bagus sekali, karena menampilkan film yang positif, mengangkat nilai-nilai akidah, akhlak, syariah, dan muamalah. Untuk pengaplikasiannya tergantung bagaimana perspektif penonton. Walaupun dari segi kekurangan alur film yang sering diulang-ulang tetapi film ini tetap menarik perhatian penontonnya.[41]

Menurut DR yaitu menurutnya sangat memotivasi bagi laki-laki dan perempuan untuk tidak mendekati zina. Dan menurutnya film pendek Cinta Subuh memotivasi bagi dirinya untuk tidak berpacaran lagi. Dari segi kelebihan film pendek Cinta Subuh menurutnya isi dari

---

[39] TH, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 7 Februari 2017.
[40] YF, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 7 Februari 2017.
[41] BT, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 31 Januari 2017.

film tersebut maksud dan tujuannya tersampaikan, ada sisi humorisnya membuat film tidak bosan ditonton. Dan menurutnya dari segi kekurangan film tersebut endingnya gantung karena hubungan pemeran utamanya tidak dijelaskan.[42]

Menurut SM yakni filmnya sangat sesuai pada kehidupan sehari-hari, filmya juga sangat menarik dibalut dengan humoris, efek menurutnya ia sangat termotivasi dari pesan-pesan dakwah tentang shalat shubuh. Dari segi kelebihan menurutnya film pendek Cinta Subuh cerita dalam filmya sangat menarik tidak membosankan, dan kekurangan dari film tersebut alurnya diulang-ulang.[43]

Menurut SA yaitu menurutnya film Islami yang sangat memberikan inspiratif juga inspirasi bagi para penontonnya. Filmnya juga menarik dan tidak berlebihan, pesan pada filmnya dapat ia rasakan dan sangat mengena. Sehingga dari film tersebut ia mengerti arti sebuah perjuangan yang mengantarkan pada kebahagiaan. Efek setelah menonton film pendek Cinta Subuh ia mendapatkan 2 pesan yaitu pacaran itu tidak boleh, dan membangkitkan shalat shubuh berjamaah khususnya bagi laki-laki karena laki-laki tidak dapat dikatakan imam yang baik jika ia bermasalah dalam shalat shubunya, kelebihan dari film tersebut pesan-pesan dakwahnya sangat bagus dan bermanfaat bagi yang menontonnya, segi kekurangannya filmnya kurang menonjolkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah.[44]

---

[42] DR, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 5 Februari 2017.
[43] SM, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 19 April 2017.
[44] SA, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 2 Februari 2017.

C. Keteladan Sikap

Setelah mewawancarai beberapa mahasiswa terkait film pendek Cinta Subuh 1, 2, dan 3 banyak diantara responden yang mengaplikasikan dan meneladani sikap dari tayangan film tersebut, sebagai berikut :

Menurut R filmya menarik sangat memotivasi untuk tidak berpacaran sebelum menikah, sangat memotivasi untuk melaksanakan shalat shubuh tepat waktu, film pendek Cinta Subuh juga sangat memotivasi diri untuk selalu berjuang untuk mendapatkan sesautu hal yang diinginkan. Efek menurutnya setelah menonton wawasan jadi terbuka, tidak menyerah, lebih berhusnudzon kepada Allah dengan apapun ketetapannya, seperti yang dilakukan Dodi sangat mencerminkan sikap yang gigih, tawakal, selalu berjuang dan tidak mudah putus asa adegan tersebut sangat memberikan motivasi bagi para penonton. Kelebihan dari film tersebut banyak sekali pelajaran yang dapat diambil, kekurangannya menurut D mengapa harus persoalan cinta kepada manusia baru kemudian berubah menjadi lebih baik.[45]

Menurut FC filmya sangat menarik, menyentuh, memberikan motivasi yang besar sehingga setelah menonton film tersebut ingin lebih membenah diri jadi lebih baik, lebih selektif juga terhadap memilih pasangan hidup, dan lebih membangun karakter yang lebih baik baik pula. Kelebihan yang ada pada film pendek Cinta Subuh filmnya mengandung unsur-unsur keagamaan, unsur motivasinya juga ada, meskipun durasi pendek tetapi pesan dan maknanya tersampaikan pada tiap alur cerita, tidak monoton, humoris sedangkan dari segi

[45] R, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.

kekurangannya filmnya terlalu pendek sehingga membuat penasaran untuk menonton kelanjutannya.[46]

Menurut FA yaitu menurutnya filmya sangat berkualitas dan sesuai sekali dengan keadaan generasi muda saat ini, yang sering kali menyepelekan shalat subuh sehingga dengan hadirnya film ini sangat mengingatkan bagi generasi muda untuk tetap menjalankan ibadah dengan baik, tidak berpacaran sebelum menikah, mengajarkan tentang berakhlak karimah, tentang syariah dan muamalah. efek setelah menonton film pendek Cinta Subuh ialah sangat memotivasi untuk mengintropeksi diri jauh lebih baik lagi, lebih mencintai Allah dan Rasulullah. Dari segi kelebihan film tersebut menurutnya, filmnya sangat berbeda dari film dakwah lainnya walaupun Cinta Subuh adalah film pertama yang diproduksi tetapi sudah sangat baik demikian dengan kualitas dari filmnya juga tidak diragukan lagi dan cerita filmnya juga sangat menarik kekinian sekali, dan segi kekurangan menurutnya tidak ada.[47]

Menurut DNS film pendek Cinta Subuh sangat positif untuk ditonton oleh kalangan remaja karena ceritanya sangat menarik dan banyak pesan dakwahnya. Efek setelah menonton film pednek Cinta Subuh menurutnya dengan menonton film pendek Cinta Subuh ia lebih istiqamah dalam berhijrah, benar-benar menjauhkan diri dari zina dan membuat diri ingin menjadi lebih baik lagi. Kelebihan dalam film Cinta Subuh film dari ceritanya bagus dan menarik, pesan dakwahnya juga

[46] FC, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.
[47] FA, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 26 Februari 2017.

dapat dengan mudah tersampaikan, sedangkan segi kekuraangannya dari pengambilan cahaya.[48]

Menurut E film pendek Cinta Subuh sangat menarik, memotivasi diri untuk rajin dalam beribadah. Efek setelah menonton film pendek Cinta Subuh lebih rajin shalat shubuh tepat waktu, kekurangannya dari segi isi cerita mengapa lebih dominan tentang cinta dan segi kelebihannya dari film tersebut membuat banyak orang-orang yang menoton menjadi terinspirasi serta termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.[49]

Menurut MA setelah menonton film pendek Cinta Subuh ia lebih merasa yakin dengan takdir Allah Swt, lebih mempertimbangakan segala sesuatu sesuai dengan aturan Allah, lebih meluruskan niat karena Allah dan menurutnya jangan pernah lelah untuk berbuat kebaikan. Sedangkan kelebihan dari film ini adalah pesan Islami dari film ini sangat dapat diterima karena yang ditayangkan dari keseluruhan isi film ini hampir bisa terjadi di kehidupan nyata, Cinta Subuh 1, 2, dan 3 sangat menyuguhkan cerita yang masing-masing unik dan menarik, dan alurnya ceritanya juga sangat menarik. Dari segi kekurangan film ini jika tidak ditonton dari awal maka akan timbul kebingungan untuk menerima pesan dari film ini, jadi pesan film ini hanya bisa diterima secara keseluruhan bila penonton menyaksikan dari awal.[50]

Menurut DF ialah menurutnya film pendek Cinta Subuh adalah film yang unik, karena film tersebut tidak hanya mengungkap tentang

---

[48] DNS, diwaancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 7 Februari 2017.
[49] E, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.
[50] MA, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 1 Februari 2017.

cinta saja tetapi juga ada sentuhan nilai-nilai Islami sehingga membuat film ini berbeda dari kebanyakan film-film cinta lainnya. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari film ini khususnya bagi para muda-mudi muslim. Efek setelah menonton film pendek Cinta Subuh membuat diri pribadi lebih semangat untuk shalat subuh berjamaah di masjid dan membuatnya ingin segera menikah. Dari segi kekurangan menurutnya dengan low budget tentunya kualitas gambar tidak sebagus film pada umumnya yang diproduksi secara budget yang lebih. Kelebihan dari film pendek Cinta Subuh ialah menarik untuk ditonton dari segi cerita dan durasi tidak terlalu lama sehingga tidak membuat bosan dan cerita yang diangkat yakni mengenai kejadian yang sering terjadi atau dialami kehidupan sehari-hari mayoritas remaja muslim.[51]

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa responden dapat disimpulkan bahwa dalam film pendek Cinta Subuh 1, 2, dan 3 mampu memberikan inspirasi, motivasi dan keteladanan sikap bagi para penontonnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

[51] DF, diwawancarai oleh Fitri Astuti, di Serang, 23 April 2017.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pesan dakwah dalam film pendek Cinta Subuh 1, 2, dan 3 adalah :
   a. pesan akidah yakni bertaubat, b. pesan akhlak diantaranya adab menghormati orang tua, larangan menguping pembicaraan, bersabar dalam mengajak kebaikan, adab makan dalam Islam, menjaga tali silaturrahim dan adab memberi salam, c. pesan syariah diantaranya mengingatkan kewajiban shalat, keutamaan shalat shubuh berjamaah, anjuran khitbah, bersedekah, thaharah, anjuran menuntut ilmu, dan berdakwah, d. pesan muamalah diantaranya adab menjaga pandangan, larangan mendekati zina (pacaran) dan berniaga. Berdasarkan pesan-pesan dakwah dalam film pendek Cinta Subuh, pesan dakwah terbanyak ialah pesan syariah.
2. Dari beberapa responden dapat disimpulkan bahwa dalam film pendek Cinta Subuh 1, 2, dan 3 mampu memberikan inspirasi, motivasi dan keteladanan sikap bagi para penontonnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehar-hari.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan yang terdapat dalam film pendek Cinta Subuh guna memberikan kemajuan yang lebih baik bagi dunia perfilman dan kepada khalayak yang menyukai perfilman, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para penikmat film sebaiknya tidak hanya menjadikan film sebagai hiburan saja tetapi dapat mengambil pesan-pesan dakwah yang ada dalam film tersebut. Dan sebagai penikmat film sebaiknya dapat memilih film-film yang berkualitas yang mengedepankan akhlak dan moral yang baik.
2. Bagi pembuat film (Sutradara) semoga tidak berhenti untuk membuat film-film yang berkenaan dengan pesan-pesan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Akhlak Tim, *Santunlah Etika Keseharian,* Jakarta: Al-Huda, 2005.

Amin, Samsul Munir, *Illmu Dakwah,* Jakarta: Amzah, 2009.

Al-Hasyimi, Muhammad, Ali, *Kiat Menjadi Muslim Sejati,* Cianjur: Titian Cahaya, 2003.

Al-Khasyt, Muhammad, Utsman, *Fiqh Wanita empat Mazhab,* Bandung: Khazanah Intelektual, 2010.

Al-Asqalani, Ibnu, Hajar, *Terjemah Bulugul Maram,* Jakarta: Pustaka Amani, 2000.

As-Sa'di, Syekh, Abdurrahman, *Fiqh Jual-Beli,* Jakarta: Senayan Publishing, 2008.

Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007.

Arifin, Anwar, *Dakwah Komtemporer sebuah studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Arifin, Yanuar, *Banjir Harta dengan Ajaibnya Shalat Subuh dan Zuhur,* Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Aziz, Moh, Ali, *lmu Dakwah,* Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.

Baran, Stanley, J, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Bahaf, Muhammad, Afif, *Aqidah Islam,* Serang: IAIB PRESS, 2013.

Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Bhaidowi, Hasan, *"Model Komunikasi Dakwah Kyai Ahmad Dahlan dalam Film Sang Pencerah"*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.

Effendy, Onong, Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Efendi, Nanang, *"Unsur Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta Subuh: Studi Analisis Isi Film Cinta Subuh 1",* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamdiyah Malang, Malang, 2016).

El-Fati, Syaifurrahman, *Panduan Lengkap Ibadah Sehari-hari*, Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014.

El-Syafa, Ahmad, Zacky, *Innalillahi Wa Innailahi Raaji'uun Panduan Lengkap Perawatan Jenazah dan Ziarah Kubur*, Yogyakarta: Al Barokah, 2013.

Ghozali, Imam, *Menyikap Tirai Keajaiban Hati*, Surabaya: Mulia Jaya, 2010.

Hasanah, Umdatul, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, Serang: Fsei Press, 2013.

Illahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *"Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2015/2016.*

Kustini, *Peningkatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.

Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Munir, M, *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2003.

Munir, M, dan Wahyu Ilaihi *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenda Media, 2006.

Rifai, Moh, dkk, *Aqidah Akhlak*, Semarang: CV Wicaksana, 1994.

Romli, Asep Syamsul M, *Jurnalistik Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Rivers, William L, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Prenada Media, 2003.

Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah*, Bandung: PT Alma'arif, 1976.

Saifudin, Zuhri dan Abdul Muid, *Wajah Damai Islam,* Tangerang: Yayasan Nusa Institut Indonesia, 2016.

Shahab, Achmad, *"Nilai-Nilai Agama dalam Film Ayat-Ayat Cinta : Analisis Semiontika",* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010).

Siauw, Felix, Y, *Udah Putusin aja*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.

Siswanto, Victorianus Aries, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2012.

Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004.

Trianton, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Usman, Abdul, Halim, *Manajemen Strategis Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2015.

Usman, Abdul, Halim, *Manajemen Strategis Syariah,* (Jakarta: Zikrul hakim, 2015

Vera, Nawiroh, *Pengantar Komunikasi Massa,* Jakarta: Renata Pratama Media, 2008.

Zaidallah, Alwisral Imam, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatin Profesional*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Imam Syafi'i Jilid 4*, Jakarta: Almahira, 2010.

Filmmakermuslim, *https://www.youtube.com/user/WANTProductionTV* diakses pada 29 Mei 2016

Go Muslim, *http://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2016/05/30/495/berawal-dari-cinta-subuh-html* diakses pada 16 Januari 2017.

.